



**Deltamas**

**DMAS Sukses Lampau Target Marketing Sales 2016**

JAKARTA –Pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS), telah berhasil melampaui target marketing sales sepanjang tahun ini jauh lebih awal seiring tercapainya kesepakatan penjualan lahan dengan PT Astra Honda Motor (AHM).

Produsen sepeda motor tersebut telah membeli sekitar 38,3 hektar lahan di Greenland International Industrial Centre (GIIC), kawasan industri di Kota Deltamas. Pembelian ini mengukuhkan posisi kawasan industri GIIC di Kota Deltamas sebagai pusat kawasan industri otomotif di Tanah Air setelah sejumlah produsen ternama juga hadir di Deltamas seperti Suzuki, Mitsubishi, and SAIC GM Wuling.

"Kami mencapai target marketing sales tahun ini lebih cepat dari perkiraan dan tentunya hal ini akan membawa dampak positif terhadap kinerja perusahaan pada tahun ini. Selain itu, kesepakatan ini juga mencerminkan kawasan industri GIIC di Kota Deltamas dipercaya oleh produsen otomotif ternama seperti Honda karena memiliki fasilitas pendukung yang lengkap dengan lokasi yang strategis dan akses yang mudah," ujar Tony Suwanto, Direktur Puradelta Lestari.

**DMAS Has Managed to Exceed 2016 Marketing Sales Target**

JAKARTA –Kota Deltamas' integrated estate developer, PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS), has managed to surpass its marketing sales target earlier in this year along with land sales agreement with PT Astra Honda Motor (AHM).

The motorcycle manufacturer has purchased around 38.3 hectares of industrial land in Greenland International Industrial Centre (GIIC), industrial estate of Kota Deltamas. This respectively strengthens position of Kota Deltamas' GIIC industrial estate as an automotive industry hub in Indonesia, as a number of reputable automotive manufacturers such as Suzuki, Mitsubishi, and SAIC GM Wuling already have their presence in Kota Deltamas.

"We achieved this year's marketing sales target earlier than expected. This will bring positive impact to the Company's performance this year. In addition, this agreement has also reflected credibility of Kota Deltamas' GIIC industrial estate, particularly for automotive manufacturer such as Honda, due to its comprehensive supporting facilities, as well as its strategic location and easy access" stated Tony Suwanto, Director of Puradelta Lestari.

Tony explains that DMAS reached marketing sales of 10.4 hectares in the first semester this year. At the beginning



## Deltamas

Tondy menjelaskan bahwa pada semester pertama tahun ini, DMAS meraih marketing sales lahan industri sebesar 10,4 hektar. Di awal semester kedua tahun ini, DMAS berhasil menjual sekitar 2 hektar lahan industrinya sebelum akhirnya mencapai kesepakatan jual beli lahan dengan AHM sebesar sekitar 38,3 hektar lahan industri. Melalui penjualan-penjualan tersebut, total marketing sales lahan industri DMAS hingga saat ini telah mencapai sekitar 51 hektar dan telah melampaui target pada tahun ini 50 hektar.

Sebelumnya, Tondy juga menjelaskan bahwa permintaan lahan industri berangsur membaik sejak kuartal kedua tahun 2016. "Apalagi saat ini kami sedang bernegosiasi dengan sejumlah perusahaan yang berminat untuk berinvestasi di kawasan industri Kota Deltamas. Dengan membaiknya kondisi makro ekonomi dan perkembangan infrastruktur di Indonesia, kami meyakini bahwa potensi penjualan lahan industri ke depannya akan tetap ada," imbuhnya.

Saat ini, DMAS terus mengembangkan kawasan terpadu modern Kota Deltamas dengan area pengembangan mencapai 3.053 hektar dengan cadangan lahan lebih dari 1.600 hektar.

Kawasan tersebut memadukan kawasan industri, komersial dan hunian. Kawasan Kota Deltamas terletak di lokasi yang sangat strategis yaitu di jalantol Jakarta-Cikampek KM 37 yang merupakan episentrum kawasan industri di sepanjang koridor jalantol Jakarta-Cikampek.

DMAS

of second semester this year, DMAS succeeded to sell around 2 hectares of industrial land before finally completed land sales agreement with AHM of around 38.3 hectares industrial land sales. Through the sales, DMAS has reached around 51 hectares industrial land marketing sales till date and has surpassed this year's target of 50 hectares.

Previously, Tondy also explained that industrial land inquiries were gradually increasing since second quarter of 2016. "Furthermore, we are currently under negotiation with some companies that have interests to invest in Kota Deltamas' industrial estate. With the stabilizing macro economy situation and infrastructure development in Indonesia, going forward we believe that the industrial land sales is still very potential" added Tondy.

Currently DMAS continues to develop its Kota Deltamas modern integrated estate with total development area of 3,053 hectares, including its land bank of more than 1,600 hectares. This estate integrates industrial, commercial, and residential area. Kota Deltamas is strategically located on the side of Jakarta-Cikampek Toll Road KM 37, which is at the epicenter of industrial estate alongside the Jakarta-Cikampek toll road corridor.

DMAS will continue to expand and



## Deltamas

bertekad untuk terus melakukan ekspansi dan menambah fasilitas pendukung di kawasan Industri milik perseroan dengan mengabdikan kas yang sangat kuat senilai Rp 744,8 miliar per 30 Juni 2016 tanpa adanya pinjaman, sehingga mampu untuk menangkapi potensi pertumbuhan dengan mempertahankan struktur modal perusahaan yang baik.

Saat ini, total aset Perseroan mencapai Rp 7,35 triliun yang terdiri atas Rp 3,99 triliun aset lancar dan Rp 3,36 triliun aset tidak lancar. Total liabilitas DMAS tercatat Rp 231,4 miliar yang sebagian besar adalah liabilitas jangka pendek dan tidak memiliki utang kepada lembaga pembiayaan maupun obligasi. Adapun, total ekuitas perseroan mencapai Rp 7,12 triliun dengan jumlah saham beredar sebanyak 48,2 miliar saham.

enhance its supporting facilities in its industrial estate on the back of its strong cash position of Rp 744.8 billion as of June 30, 2016 without any loan, and therefore able to capture growth potential while maintaining a healthy capital structure.

Today, total assets of the Company are worth Rp 7.35 trillion, consist of Rp 3.99 trillion of current assets and Rp 3.36 trillion of non-current assets. Total liabilities of DMAS are worth Rp 231.4 billion, mostly contributed by current liabilities. The Company has no debt to any financial institutions or obligation. Total equity of the Company reaches Rp 7.12 trillion with 48.2 billion of outstanding shares.